BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Generasi muda merupakan penerus bangsa, dimana peran generasi muda sangatlah diharapkan dan di nanti oleh lingkungan sekitar baik di daerah maupun hingga ke lintas negara. Generasi muda merupakan aset Negara di masa depan karena generasi muda memiliki tugas untuk melanjutkan pembangunan bangsa dan negara, generasi muda sesungguhnya menjadi tumpuan masyarakat untuk merealisasikan tujuan pembangunan baik material maupun spiritual.

Pada realitanya di sekitar lingkungan kampung Murci (Muara Ciwidey) desa Cilampeni hanya sebagian generasi muda yang peduli dengan lingkungan, masih banyak para calon generasi muda yang peduli dengan lingkungan, masih banyak para calon penerus bangsa yang kurang menyadari pentingnya peran dan tanggung jawab mereka. Hal ini menjadi sebuah perhatian bagi sebagian orang untuk mendorong agar para generasi muda bisa meningkatkan dan mengembangkan potensi pribadi masing-masing menjadi manusia yang bisa memberikan manfaat untuk lingkungan sekitar. Para generasi muda tidak harus cerdas saja dalam mengkritisi berbagai macam masalah yang ada di lingkungan sekitar, namun harus juga menjadi jalan alternatif atau sebagai agen perubahan (*agent of change*) untuk menanggulangi berbagai macam masalah yang akan terjadi..

Partisipasi generasi muda di kampung Murci (Muara Ciwidey) sangatlah di nanti oleh masyarakat sekitar, dimana partisipasinya itu bisa membangun sebuah lingkungan masyarakat yang lebih baik dari sebelumnya. Partisipasi memiliki makna ikut berperan dalam suatu kepentingan bersama dengan orang lain. Sastropoetro (1998, hlm. 13) mendefinisikan partisipasi sebagai keikutsertaan, peran serta atau keterlibatan yang berkaitan dengan keadaan lahiriyah.

Generasi muda adalah sumber daya manusia yang sangat berpotensial, mempunyai ruang khusus terbesar disetiap lapisan masyarakat dan akan sangat berharga jika kita bisa mempersiapkan mereka sebagai kader pembangunan. Partisipasi dari generasi muda merupakan kunci utama tumbuh berkembangnya sebuah generasi baru di masyarakat ke arah yang lebih baik. Anwas (2013, hlm.13) mendefinisikan partisipasi sebagai keterlibatan adanya kesadaran

untuk berubah, terjadinya proses belajar menuju ke arah perbaikan dan peningkatan kualitas kehidupan yang lebih baik.

Generasi muda terbentuk dari masyarakat yang menempati sebuah generasi dan melakukan interaksi.Masyarakat merupakan unsur terpenting dalam terbentuknya sebuah Negara, Koentjaningrat (2011, hlm. 123) mendefinisikan masyarakat sebagai sekumpulan manusia yang saling berinteraksi, suatu kesatuan masyarakat dapat memiliki prasarana yang memungkinkan warganya untuk berinteraksi. Jika masyarakat didukung oleh para generasi mudanya dalam berpartisipasi di lingkungan, maka akan tumbuh suatu perbaikan dan peningkatan kualitas hidup yang lebih baik.

Peran serta masyarakat dan pemuda yang peduli dengan kondisi sekitar mempengaruhi kualitas sebuah kehidupan. Menurut Ansgari (dalam Anwas, hlm. 95) biasanya orang-orang akan ikut berperan serta dalam kegiatan atau aktifitas apabila:

1) Ia menyadari akan memperoleh manfaat atau kepuasan baik ekonomi maupun non-ekonomi.
2) Ia mengetahui dengan benar makna kegiatan tersebut, misalnya: programnya, tujuan, langkah, prosesnya, tahapan dan lainnya.

Dalam kehidupan bermasyarakat, interaksi sosial merupakan suatu keharusan mengingat manusia merupakan makhluk sosial yang tidak bisa hidup sendiri dan membutuhkan bantuan orang lain. Salah satu langkah mengembangkan interaksi sosial di sebuah lingkungan ialah dengan mengadakan kegiatan bersama seperti kegiatan kerja bakti yang dikoordinasi oleh pengurus daerah setempat yang disebut organisasi Karang Taruna.

Karang Taruna merupakan organisasi kepemudaan dimana setiap daerah kebanyakan memiliki organisasi tersebut, organisasi Karang Taruna berperan penting dalam pemberdayaan dan pengembangan sebuah daerah.Karang Taruna merupakan salah satu komponen masyarakat yang lebih mengetahui kondisi obyektif lingkungan masyarakat.

Berdasarkan Peraturan Menteri Sosial No. 83 Tahun 2005 tentang Pedoman Dasar Karang Taruna sebagai berikut:

> Karang Taruna merupakan pilar partisipasi masyarakat sebagai wadah pembinaan pembangunan dan pengembangan generasi muda dibidang kesejahteraan sosial.Karang Taruna merupakan wadah pengembangan generasi muda, nonpartispan, yang tumbuh atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat khususnya generasi muda di wilayah Desa/kelurahan atau komunitas sosial sederajat, yang terutama bergerak dibidang kesejahteraan sosial.

Sadar akan pentingnya peran sebuah organisasi Karang Taruna dapat menjadi fondasi awal dalam membangun semangat gotong royong antara kaum muda dan orang tua disekitar lingkungan tersebut. Para generasi muda dalam berorganisasi dapat melakukan banyak hal untuk mengembangkan potensi masing-masing dan untuk pengembangan sebuah daerah yang ada di Peraturan Menteri Sosial No. 83 Tahun 2005 tentang Pedoman Dasar Karang Taruna sebagai berikut:

1) Melatih organisasi yang kompak dan sehat, ajang silaturahmi;
2) Mengadakan kegiatan kerja bakti kebersihan dan penataan lingkungan setiap minggu pagi;
3) Menggalakkan penanaman apotik hidup dan warung hidup disetiap halaman rumah;
4) Mengadakan jadwal pengajian dan olahraga bersama;
5) Mengadakan lomba hal-hal positif;
6) Mengadakan sekolah gartis untuk anak prasekolah yang tidak mampu;
7) Mendirikan perpustakaan sederhana;
8) Setiap tahun diadakan acara wisata.

Peranan Karang Taruna tidak hanya memberikan dampak positif pada anggotanya saja, namun berdampak positif juga kepada masyarakat dilingkungan tersebut, membantu pemerintah dalam memajukan dan menata kondisi lingkungan ke arah yang lebih baik. Sutarto (1988, hlm. 75) mendefinisikan peranan sebagai aspek dinamis dari suatu kedudukan atau status, yang mana merupakan konsep tentang hal apa saja yang dapat dilakukan oleh individu maupun kelompok dalam masyarakat. Kegiatan dalam organisasi Karang Taruna melalui pembinaan yang baik dan teratur akan menghasikan dampak positif bagi anggotanya, masyarakat hingga ke negeara.

Bertolak dari latar belakang permasalahan yang telah dipaparkan di atas, dapat terlihat bahwa organisasi kepemudaaan memiliki peran yang sangat penting dalam mengembangkan potensi para generasi muda untuk diaplikasikan di lingkungan masyarakat. Maka dengan demikian peneliti mengambil judul:

"PERANAN KARANG TARUNA DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI GENERASI MUDA DI DESA CILAMPENI"(*Studi Deskriptif di Kampung Murci, Desa Cilampeni, Kecamatan Katapang, Kabupaten Bandung*)

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan sebelumnya maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penilitian ini adalah "Bagaimana Peranan Karang Taruna Dalam meningkatkan Partisipasi Generasi Muda di Kampung Murci?"

Atas dasar pemikiran tersebut, maka peneliti merumuskan beberapa permasalahan yang akan dijadikan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya organisasi Karang taruna dalam meningkatkan partisipasi generasi muda di kampung Murci dibidang lingkungan dan sosial?
2. Apa saja kendala yang dihadapi organisasi Karang Taruna dalam meningkatkan partisipasi generasi muda di kampung Murci dibidang lingkungan dan sosial?
3. Bagaimana upaya mengatasi kendalan yang dihadapi organisais Karang Taruna dalam meningkatkan partisipasi generasi muda di kampung Murci dibidang lingkungan dan sosial?
4. Bagaimana partispasi generasi muda setelah dibina oleh organisasi Karang Taruna dalam setiap kegiatan masyarakat di kampung Murci dibidang lingkungan dan sosial ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi dan menganalisis tentang peranan Karang Taruna dalam meningkatkan partisipasi generasi muda di kampung Murci (Muara Ciwidey)

2. Tujuan Khusus

Dari tujuan di atas kemudian memunculkan tujuan khusus untuk mengetahui dan mendeskripsikan tentang:

a. Upaya yang dilakukan organisasi Karang Taruna dalam meningkatkan partisipasi generasi muda di kampung Murci dibidang lingkungan dan sosial.
b. Kendala yang dihadapi organisasi Karang Taruna dalam meningkatkan partsipasi generasi muda di kampung Murci dibidang lingkungan dan sosial.

c. Upaya mengatasi kendala yang dihadapi organisasi Karang Taruna dalam meningkatkan partisipasi generasi muda di kampung Murci dibidang lingkungan dan sosial.
d. Partisipasi generasi muda setelah dibina oleh organisasi Karang Taruna dalam meningkatkan partisipasi generasi muda di kampung Murci dibidang lingkungan dan sosial.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan sesuatu yang berguna dalam tataran teoritis bagi pengembangan keilmuan sesuai dengan tujuan penelitian ini. Penulis juga berharap dapat memberikan sumbangsih pemikiran dan memperkaya fakta-fakta dan teori tentang peranan pelaksanaan organisasi Karang Taruna, selain itu peneliti ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi ilmu-ilmu yang berkaitan dengan ilmu kewarganegeraan, nilai moral, manajemen sumber daya manusia (MSDM), dll.

2. Secara Praktis

a. Diharapkan bermanfaat bagi organisasi Karang Taruna dalam meningkatkan dan membina para generasi muda agar bisa berkontribusi terhadap kegiatan di masyarakat.
b. Diharapkan bermanfaat bagi organisasi Karang Taruna dalam menyikapi berbagai tuntutan yang dihadapi di masyarakat.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi skripsi merupakan rincian mengenai susunan dari setiap bab dan sub-bab yang ada dalam penulisan skripsi secara keseluruhan. Adapun skripsi ini terdiri dari bab satu sampai dengan bab lima. Susunan dari setiap bab adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Bab satu sebagai pendahuluan menjelaskan mengenai latar belakang penelitian, identifikasi dan perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi.

Bab II Kajian Pustaka dan Kerangka Pemikiran

Bab dua yaitu kajian pustaka. Pada bab ini diuraikan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan fokus penelitian serta teori yang memiliki hubungan dalam mendukung penelitian penulis.

Bab III Metode Penelitian

Bab tiga berisi mengenai pendekatan dan metode yang digunakan dalam penelitian secara rinci, termasuk lokasi dan subjek penelitian, metode penelitian, penjelasan istilah, instrument penelitian, proses pengembangan instrument, teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan studi dokumentasi.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab empat yang berisi hasil penelitian dan pembahasan akan dipaparkan mengenai deskripsi lokasi penelitian, deskripsi data hasil penelitian, serta pembahasan dari analisis data yang ditemukan penulis di lapangan.

Bab V Simpulan dan Saran

Dalam bab ini akan disajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil temuan penelitian di lapangan. Selain itu, terdapat kesimpulan-kesimpulan yang peneliti ambil dari analisis data secara keseluruhan, serta saran-saran yang berkaitan dengan hasil penelitian.